

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN LKPD MATERI JAMUR BERBASIS  
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM  
IMPLEMENTASI KURIKULUM  
MERDEKA KELAS X SMA**



**OLEH**

**AFRIYANTI**

**H0320304**

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

**2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGEMBANGAN LKPD MATERI JAMUR BERBASIS  
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM IMPLEMENTASI  
KURIKULUM MERDEKA  
KELAS X SMA**

**AFRIYANTI  
NIM. H0320304**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Tanggal: 20 Juni 2025

**PANITIA UJIAN**

Ketua Sidang	: Prof. Dr. H. Ruslan, M.Pd.	(.....)
Sekretaris Ujian	: Ramlah, S.Si., M.Sc	(.....)
Pembimbing I	: Sufyan Hakim, S.Pd., M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Mufti Hatur Rahmah, S.Si., M.Si	(.....)
Penguji I	: Dr. Jirana, S.Pd., M.Pd	(.....)
Penguji II	: Isdaryanti, S.Si., M.Si	(.....)

Majene, 20 Juni 2025

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sulawesi Barat

Dean,

**Prof. Dr. H. Ruslan, M.Pd  
NIP. 196312311990031028**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Afriyanti  
NIM : H0320304  
Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Majene, 11 Agustus  
2025



, membuat pernyataan

Afriyanti  
NIM:H0320304

## ABSTRAK

**AFRIYANTI:** Pengembangan LKPD Materi Jamur Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas X SMA. **Skripsi.** **Majene: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat, 2025.**

Pembelajaran berdiferensiasi memegang peran penting untuk memastikan bahwa setiap peserta didik dapat belajar secara efektif sesuai dengan kebutuhan, minat, dan potensi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi pada materi jamur (*fungi*) kelas X SMA dan mengetahui validitas, kepraktisan, serta keefektifan terhadap LKPD yang dikembangkan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Research and Development* (R & D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu: *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Hasil validasi LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi mendapatkan nilai dari validator sebesar 4,3 dengan kategori valid. Hasil kepraktisan LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan nilai dari respons guru sebesar 88% dengan kategori sangat baik dan nilai dari respons peserta didik sebesar 86,8% dengan kategori sangat baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *N-Gain* sebesar 0,63 yang memenuhi kriteria dengan kategori  $0,70 \geq g \leq 0,30$ , sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir peserta didik Kelas X SMAN 1 Tapango berada pada kategori sedang, disimpulkan bahwa penggunaan LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi efektif.

**Kata kunci:** LKPD, Pembelajaran Berdiferensiasi, Jamur

## ABSTRACT

**AFRIYANTI:** Development of LKPD Material on Mushrooms Based on Differentiated Learning in the Implementation of the Merdeka Curriculum for Class X High School. Thesis. **Majene: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat, 2025.**

Differentiated learning plays an important role to ensure that each student can learn effectively according to their needs, interests, and potential. This study aims to develop LKPD based on differentiated learning on the material of fungi for grade X of high school and to determine the validity, practicality, and effectiveness of the LKPD developed. This study is a type of Research and Development (R & D) research using the ADDIE development model consisting of 5 stages, namely: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The results of the validation of LKPD based on differentiated learning obtained a value from the validator of 4.3 with a valid category. The results of the practicality of LKPD based on differentiated learning showed a value from the teacher's response of 88% with a very good category and a value from the student's response of 86.8% with a very good category. The results of the analysis show that the N-Gain value is 0.63 which meets the criteria with the category  $0.70 \geq g \leq 0.30$ , so it can be said that the thinking ability of Class X students of SMAN 1 Tapango is in the moderate category, it is concluded that the use of LKPD based on differentiated learning is effective.

**Keywords:** LKPD, Differentiated Learning, Mushrooms.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kurikulum adalah salah satu bagian yang penting dalam berjalannya suatu proses pendidikan, karena pendidikan tanpa adanya kurikulum akan terkesan kacau dan tidak terorganisir. Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, dan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada berbagai jenis dan tingkat sekolah. Kurikulum menjadi landasan suatu bangsa akan diarahkan ke mana dan bagaimana bentuk pendidikan bangsa ini di masa yang akan datang. Kurikulum haruslah dinamis dan terus berkembang untuk menyesuaikan berbagai perkembangan yang terjadi pada masyarakat dunia dan dapat menghasilkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu program Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Bapak Nadiem Makarim yaitu “Merdeka Belajar” yang ingin menciptakan suasana belajar yang bahagia. Merdeka belajar dapat dipahami sebagai kebebasan berpikir, kemandirian bekerja dan menghormati atau menyikapi perubahan yang terjadi. Berdasarkan tujuan program Merdeka Belajar tersebut, maka pembelajaran berdiferensiasi memegang peran penting untuk memastikan bahwa setiap peserta didik dapat belajar secara efektif sesuai dengan kebutuhan, minat, dan potensi mereka (Marisa, 2021).

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi secara optimal di kelas, guru harus memahami tiga strategi diferensiasi, yang meliputi konten, proses, dan produk. Guru hendaknya menyiapkan pertanyaan yang provokatif, materi yang menarik dan bahan ajar. Setelah peserta didik menemukan *knowledge* dari pembelajaran tentunya mereka akan mampu menyajikan hasil dalam bentuk produk dan unjuk kerja yang dapat disajikan secara lisan dan tulisan baik secara individu maupun kelompok. Saat ini Indonesia menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Pada Kurikulum 2013 menuntut guru berperan aktif sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran sehingga peserta

didik akan menjadi pusat belajar. Hal ini menjadi kendala tersendiri bagi para pendidik karena tidak semua pendidik memiliki kompetensi tersebut. Sedangkan pada kurikulum merdeka, pendidik harus merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing peserta didik. Kurikulum merdeka membutuhkan peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi (Gusteti & Neviyarni, 2022). Namun nyatanya, satuan pendidikan tidak menerapkan kurikulum merdeka sepenuhnya, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di setiap institusi. Diketahui bahwa ada banyak jenis anak di sekolah atau bahkan ruang kelas, masing-masing dengan minat, kemampuan, dan preferensi belajar yang unik. Diperlukan berbagai layanan Pendidikan agar mereka dapat berkembang secara optimal, yang memungkinkan mereka memahami keterampilan dan pelajaran sesuai dengan ciri khas dan individualitas masing-masing individu. Itu sebabnya dibutuhkan metode pengajaran yang memperhatikan karakteristik dan perbedaan yang unik dari setiap peserta didik. Untuk pembelajaran berdiferensiasi, tiga teknik pembelajaran yang sangat cocok dan efektif yaitu Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*), Pendekatan Tiered (*Tiered Assignments*), dan Kegiatan Berkelompok (*Flexible Grouping*) (Gusteti & Neviyarni, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Senin tanggal 3 Juni 2024 di SMA Negeri 1 Tapango, Kecamatan Tapango, Kabupaten Polewali Mandar, serta wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru biologi kelas X, diperoleh informasi bahwa guru mempunyai kesulitan untuk mengembangkan bahan pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak tertantang untuk belajar serta tidak memiliki minat dalam belajar. Buku teks yang disediakan bahkan sangat sedikit dan banyak teori yang susah dipahami oleh peserta didik yang membuat peserta didik kesulitan mendapatkan konsep pengalaman belajar yang diharapkan untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas. Guru kesulitan dalam menggunakan bahan pembelajaran lain dikarenakan kemampuan guru masih terbatas dalam mengembangkan media pembelajaran baik dari segi waktu dan

keahlian yang dimiliki. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan, menjadikan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi dan tidak memberikan ruang yang luas kepada peserta didik dalam memahami sesuatu yang telah dipelajari dengan menerapkan konsep-konsep yang diketahuinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan salah satunya dengan mengembangkan bahan ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan salah satu alat untuk membantu dan memudahkan kegiatan pembelajaran sehingga mampu membentuk interaksi yang efektif antara pendidik dan peserta didik, yang diharapkan bisa meningkatkan aktivitas peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar dan minat belajar. LKPD merupakan sebuah sumber belajar yang dapat dikembangkan guru sebagai fasilitator untuk memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik. Penyusunan LKPD dapat dirancang dan dikembangkan berdasarkan dengan kondisi serta situasi kegiatan yang dilakukan. Dalam proses pembelajaran menggunakan LKPD, peserta didik mendapatkan pengetahuannya sendiri dengan melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk LKPD, bukan hanya dari penjelasan guru. Hal tersebut sejalan dengan teori belajar konstruktivisme. Teori belajar konstruktivisme merupakan teori belajar yang dapat memberikan ruang yang luas kepada peserta didik untuk memahami sesuatu yang telah dipelajari dengan menerapkan konsep-konsep yang diketahuinya sehingga dapat diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Pada teori belajar konstruktivisme peserta didik diberikan kebebasan dalam mengembangkan ilmu yang telah didapatkannya tersebut, baik dengan latihan, melakukan percobaan maupun diskusi dan mendapatkan konsep pengalaman belajar yang diharapkan untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi (Suparlan, 2019).

Berdasarkan latar belakang maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan pengembangan dengan judul “Pengembangan LKPD

Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas X SMA” yang diharapkan nantinya dapat diterapkan oleh guru serta dapat membantu dan mempermudah kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi karena kekurangan bahan ajar.
2. Pendidik masih menggunakan sistem pembelajaran yang mengasumsikan bahwa semua anak adalah sama terlepas dari keragaman kemampuannya.
3. Pendidik belum mengembangkan bahan ajar sendiri berupa LKPD.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kevalidan LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan di SMAN 1 Tapango?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan di SMAN 1 Tapango?
3. Bagaimana tingkat keefektifan LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan di SMAN 1 Tapango?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui tingkat kevalidan LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan di SMAN 1 Tapango.
2. Mengetahui tingkat kepraktisan LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan di SMAN 1 Tapango.
3. Mengetahui tingkat keefektifan LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan di SMAN 1 Tapango.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun dua manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang pengembangan bahan ajar berupa LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi pada peserta didik kelas X, mahasiswa, masyarakat dan terutama bagi guru.
- b. Untuk menjadi masukan dan bahan rujukan dalam pelaksanaan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik

### **2. Manfaat Praktis**

Produk dari hasil penelitian perkembangan ini juga bermanfaat secara praktis bagi peserta didik, guru dan peneliti lainnya. Adapun manfaat praktisnya sebagai berikut.

#### **a. Peserta Didik**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan ini dapat digunakan sebagai media penunjang belajar bagi peserta didik, sehingga lebih mudah dalam memahami materi ajar dengan cara yang berbeda sesuai minat dan gaya belajar masing-masing peserta didik.

#### **b. Guru**

Hasil produk yang dikembangkan berupa LKPD dapat dijadikan sebagai alat bantu mengajar sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang menarik serta menyenangkan bagi peserta didik dan mampu memotivasi peserta didik dalam belajar.

#### **c. Peneliti Lain**

Pengembangan LKPD ini dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan kualitas media pembelajaran menjadi lebih bermutu dan lebih baik, serta mampu mengasah konsep-konsep yang lebih dalam.

## **F. Penelitian Relevan**

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat

ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan rujukan bagi peneliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Habaridota (2023) yang berjudul "Pengembangan LKPD Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar dan Aplikasi *Canva for Education* Kelas 4 SD/MI" bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis Kurikulum Merdeka Belajar dan aplikasi *Canva for Education* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD" menyatakan bahwa instrumen pembelajaran Pendidikan Pancasila SD/MI yang dikembangkan melalui proses *Four-D* dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan uji ahli. Instrumen pembelajaran tersebut terdiri dari kegunaan LKPD sebesar 100%, kualitas

LKPD sebesar 96%, desain dan layout LKPD sebesar 100%. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama mengembangkan bahan ajar berupa LKPD. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada penelitian terdahulu berbasis aplikasi *Canva for Education* sedangkan penelitian yang saya lakukan berbasis pembelajaran berdiferensiasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Laurentia & Pahlevi (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan LKPD Kurikulum Merdeka Berbantuan Aplikasi *Ispring Suite* 10 pada Elemen 4 Kelas X MPLB di SMK PGRI 2 Sidoarjo" merdeka berbantuan aplikasi *Ispring Suite* 10 pada elemen 4. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber secara mandiri oleh peserta didik pada elemen 4. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada metode penelitian yang digunakan, sama-sama menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research and development*) dengan menggunakan model ADDIE. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada metode penelitian yang digunakan, sama-sama menggunakan metode penelitian pengembangan

(*Research and development*) dengan menggunakan model ADDIE. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan aplikasi *Ispring Suite* 10 sebagai bantuan, sedangkan penelitian yang saya lakukan tidak menggunakan aplikasi bantuan.

3. Hardiansyah, H., Asmawi, U. S., & Darmansyah, A. (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan LKPD Interaktif dalam Pembelajaran Berdiferensiasi” Hasil dari penelitian ini peneliti mendapati perbedaan hasil belajar yang cukup signifikan antara tahapan pre-test dan *posttest* dengan hasil akhir yang memuaskan. Maka dapat disimpulkan bahwa LKPD Interaktif berbasis *Liveworksheet* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya lakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai pengembangan LKPD. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan LKPD Interaktif berbasis *Liveworksheet*.
4. Sulistyosari et al. (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Pembelajaran IPS Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar” menyimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak yang positif baik dari segi pengajar maupun peserta didik. Melalui pembelajaran berdiferensiasi guru merasa senang karena peserta didik lebih antusias, hal ini diwujudkan dalam bentuk produk yang dihasilkan peserta didik dalam pembelajaran sangat kreatif. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama- sama meningkatkan minat belajar peserta didik dengan melalui pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pendidik melakukan pembelajaran secara energik dengan harapan jika guru semangat maka peserta didik mengikuti semangatnya, sedangkan penelitian yang saya lakukan pembelajaran

dilakukan dengan memperhatikan bahan ajar yang digunakan oleh pendidik.

5. Ningrum et al. (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Ibtidaiyah” menyimpulkan bahwa karakteristik merdeka belajar adalah: Pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar pancasila yang memiliki tujuan dalam mengembangkan *soft skill* dan karakter sesuai minat bakatnya, Fokus pada materi esensial, sehingga ada waktu untuk pembelajaran mendalam untuk kompetensi dasar dan, fleksibilitas guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi berdasarkan gaya belajar dan kemampuan para peserta didik. Dengan demikian peserta didik dapat lebih kreatif, inovatif dan berkembang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan yaitu terletak pada pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan dalam implementasi kurikulum merdeka. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada penelitian terdahulu hanya mendeskripsikan konsep dan implementasi kurikulum merdeka berbasis pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan pada penelitian yang saya lakukan mengembangkan sebuah bahan ajar berdasarkan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka.

## **G. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu:

1. Produk yang dihasilkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pembelajaran berdiferensiasi yang memungkinkan peserta didik memahami keterampilan dan pelajaran sesuai dengan ciri khas dan individualitas masing-masing individu. Dalam LKPD yang dikembangkan berisi petunjuk belajar dan latihan yang akan dikerjakan peserta didik sesuai dengan minat belajar peserta didik.

2. Materi yang terdapat dalam LKPD yaitu materi jamur (*fungi*).  
Capaian belajar yang akan dicapai yaitu pengenalan dan klasifikasi jamur berdasarkan ciri-ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan peranannya dalam kehidupan.
3. Produk yang dihasilkan berbentuk media cetak dengan ukuran kertas A4, menggunakan jenis huruf *Times New Roman*, *Bodoni MT Black*, *BatangChe*, *Algerian*, *Arabic Typesetting*, *Colonna MT* dan *Rockwell*.
4. Bagian-bagian LKPD, antara lain: a) Sampul/judul, b) Capaian belajar, c) Waktu penyelesaian, d) Ringkasan materi, f) Latihan.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi di kelas X SMA yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa.

1. Kevalidan LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi berada dalam kategori “valid” berdasarkan hasil dari ahli materi dan ahli media. Nilai yang didapatkan dari kedua validator sebesar kedua validator yaitu 4.3 yang artinya LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi valid dan memenuhi kriteria validitas untuk digunakan.
2. Kepraktisan LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan dapat dilihat dari hasil respons guru dan peserta didik. Hasil respons dari guru sebesar 88% dan hasil respons dari peserta didik sebesar 86,8% dengan kategori “sangat baik”.
3. Keefektivan LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan dapat dilihat dari nilai rata-rata yang didapatkan peserta didik, nilai *pretest* sebesar 17,54 dan nilai *posttest* sebesar 69,65. Hasil analisis *N-gain* menunjukkan bahwa nilai *pretest* sebesar selisih nilai yang disebut gain juga menunjukkan peningkatan, dengan *N-Gain* sebesar 0,63 yang memenuhi kriteria dengan kategori  $0,70 \geq g \leq 0,30$ , sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir peserta didik Kelas X SMAN 1 Tapango berada pada kategori sedang. Diperoleh presentase nilai *pretest* berada pada angka dibawah 70% dengan kategori perlu bimbingan dan presentase nilai *posttest* berada pada angka 70% dengan kategori cukup yang artinya LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi efektif digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak positif terhadap kualitas pembelajaran pada materi jamur. LKPD yang dikembangkan dalam penelitian ini terbukti efektif dalam mendukung peserta didik untuk

mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik mereka, sekaligus mendukung implementasi Kurikulum.

## **B. Saran**

Hasil penelitian dan pengembangan LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi maka diajukan beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

### 1. Kepada Sekolah

Agar LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik dan mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

### 2. Kepada Pendidik

Agar LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan dapat dimanfaatkan dalam menunjang proses pembelajaran, serta menjadi referensi dalam mengembangkan bahan ajar.

### 3. Kepada Peserta Didik

Agar LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan ajar pada materi jamur (*fungi*) dan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran mandiri baik di sekolah maupun di rumah.

### 4. Kepada Peneliti Selanjutnya

LKPD berbasis pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan sangat bisa dikembangkan lagi sebagai bahan ajar yang menunjang proses pembelajaran dengan materi yang sesuai dan penyajian yang lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Azka, H. H., Setyawati, R. D., & Albab, I. U. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*,1(5), 224-236. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/imajiner>
- Apertha, F. K. P., Zulkardi, M. Y., & Yusup, M. (2018). Pengembangan LKPD berbasis open-ended problem pada materi segiempat kelas VII. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 47-62. <https://core.ac.uk/download/pdf/267822059.pdf>
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13(1), 95-101. [www.iocscience.org/ejournal/index.php/Cendikia](http://www.iocscience.org/ejournal/index.php/Cendikia)
- Ariani, D. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis discovery learning pada materi kalor di SMP (*Doctoral dissertation*, UIN AR-RANIRY). <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/12089/>
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35-42. <https://halaqa.umsida.ac.id/index.php/halaqa/article/view/1563>
- Damayanti, J., & Ratnasari, E. (2021). Profil dan Validitas Lembar Kegiatan Peserta Didik–Elektronik (E-LKPD) Berbasis Bioentrepreneurship untuk Melatihkan Keterampilan Berwirausaha dalam Era Industri 4.0. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 10(3), 530-540. <https://ejournal.unesa.ac.id>
- Dasar, D. P. S. (2016). Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD). Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://goeroendeso.wordpress.com>

- Dewi, R. S., & Rachmadiarti, F. (2018). Validitas Buku Ajar Berbasis Etnomikologi pada Materi Jamur Kelas X SMA untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 7(2), 171-176. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu/article/view/28765>
- Gusteti, MU, & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 3 (3), 636-646. <http://lebesgue.lppmbinabangsa.id/index.php/home>
- Handayani, P. A. (2019). Pengembangan LKPD Interaktif Untuk Melatih HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Pada Materi Termodinamika (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung) <https://repository.radenintan.ac.id>
- Habaridota, M. L. B. B. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar dan Aplikasi *Canva for Education* Kelas 4 SD/MI. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 841-851. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/13770>
- Habibah, S. O. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Budaya Lokal Lampung Materi Seni Rupa Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Kelas V Sd/Mi Skripsi (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung). <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/7134>
- Hardiansyah, H., Asmawi, U. S., & Darmansyah, A. (2023). Pengembangan LKPD Interaktif dalam Pembelajaran Berdiferensiasi. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(3). <https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/78584/43607>
- Iskandar, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi *ReportText* Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX. A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 123-140.

- <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.48>
- Kristyowati, R. (2018). Lembar Kerja peserta didik (LKPD) IPA sekolah dasar berorientasi lingkungan. In Prosiding Seminar dan Diskusi Pendidikan Dasar. <https://journal.unj.ac.id>
- Kusnaedi, E. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Pemecahan Masalah Matematis pada Siswa SMP N 1 Bumi Agung (Doctoral dissertation, IAIN Metro). <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/6066/>
- Laurentia, I. F., & Pahlevi, T. (2023). Pengembangan LKPD Kurikulum Merdeka Berbantuan Aplikasi *Ispring Suite* 10 pada Elemen 4 Kelas X MPLB di SMK PGRI 2 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3873-3884. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/5857/4899>
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis pengembangan bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 180-187. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/805/552>
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” Di Era Society 5.0. *Santhet. Jurnal Sejarah, Pendidikan, Dan Humaniora*. 5(1). 66-78 <https://ejournal.unibawa.ac.id>
- Marlina, M. (2019). Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif. <http://repository.unp.ac.id/23547/>
- Nasution, S. W. (2022). Asesment kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 135-142. <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index>
- Ningrum, M., & Andriani, R. (2023). Kurikulum merdeka belajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 5(1), 85-100. <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/pgmi/article/view/3513>
- Noorbela, M. D. P. (2018). Pengembangan Medis Katalog Bahan Utama Untuk Mata Pelajaran Tekstil di SMK Negeri Pringkuku

- Pacitan.[Skripsi]. *Univesitas Yogyakarta*. [noorbela 2018 - Google Scholar](#)
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, 16(1) 34-54.  
<http://www.jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/152>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. *Jurnal basicedu*, 6(4), 6313-6319  
<https://www.neliti.com/publications/452109/implementasi-kurikulum-merdeka-belajar-di-sekolah-penggerak>
- Rahmawati, L. H., & Wulandari, S. S. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Scientific Approach* Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 504- 515.  
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8445>
- Sherly, S., Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2021). Merdeka belajar. kajian literatur. In *UrbanGreen Conference Proceeding Library* (pp. 183-190).  
<https://scholar.google.co.id>
- Sugiyono, T., Sulistyorini, S., & Rusilowati, A. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran ipa bervisi sets dengan metode outdoor learning untuk menanamkan nilai karakter bangsa. *Journal of Primary Education*, 6(1), 8-20.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/jpe/article/view/14508>
- Sulistiyosari, Y., Karwur, H. M., & Sultan, H. (2022). Penerapan pembelajaran IPS berdiferensiasi pada kurikulum merdekabelajar. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 7(2), 66-75.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/harmony/article/view/62114>
- Suparlan, S. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Islamika*, 1

- (2), 79-88.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/208>
- Suwartiningsih, S. (2021). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 80-94. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.39>
- Utami, M. Z., Setiawan, I., Risdianto, E., & Viona, E. (2021, June). Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran komik digital berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan motivasi belajar pada materi alat-alat optik. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.  
<https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5700>
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529-535.  
<https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP>
- Widodo, S. (2017). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 189-204. <http://ejournal.upi.edu/index.ph>
- Yuniati, S. (2018). Perangkat pembelajaran matematika terintegrasi karakter- keislaman melalui pendekatan kontekstual di propinsi Riau. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 6(1), 104118.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/234747646.pdf>
- Anas Sudjono (2016) *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.3233/WOR-200300285>.